

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Pembelajaran Model RADEC melalui Daring untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar pada Materi Menuju Masyarakat Sejahtera (study evaluatif menggunakan model CIPP) melalui beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan tes sikap peduli lingkungan serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran model RADEC melalui pembelajaran daring terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik mengenai perubahan iklim pada tema menuju masyarakat sejahtera secara keseluruhan sudah baik. Dikarenakan jumlah hasil dari komponen konteks, masukan, proses, dan hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan nilai 82% yang masuk kedalam kategori baik.
2. Pada komponen konteks pada penelitian ini secara umum mendapatkan skor 66% dengan kategori cukup sesuai. Dalam komponen konteks ini terdapat kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya yakni sarana dan prasarana pembelajaran seperti *smartphone/laptop* beserta dengan jaringan internetnya, aplikasi atau *plaform* yang digunakan, dan tempat belajar yang kondusif seperti yang ada pada “Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2007”. Pada pembahasan evaluasi konteks terdapat indikator yang kurang layak yakni pada indikator (1) *smartphone*, dikarenakan ada beberapa peserta didik yang belum memiliki *smartphone* atau kurang mendukung untuk menjalankan aplikasi yang dipakai pada pembelajaran khususnya aplikasi *zoom meeting*, dan (2) tempat belajar yang kondusif, dikarenakan terdapat 20 peserta didik yang melakukan pembelajarannya di tempat rumah wifi, diantara rumah wifi itu ada yang kurang kondusif karena gaduh oleh pengguna lain yang tidak belajar.

Sedangkan untuk indikator aplikasi/*platform* masuk kedalam kategori sangat layak dikarenakan seluruh aplikasi yang digunakan pada pembelajaran ini dinilai maksimal oleh peneliti karena bisa menyampaikan materi, diskusi, dan evaluasi pada proses pembelajaran.

3. Pada komponen masukan pada penelitian ini secara umum mendapatkan skor 87% dengan kategori sangat layak. Dalam komponen masukan ini terdapat kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya yakni “perencanaan pembelajaran mengarah pada pencapaian kompetensi dan pendidik menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis” seperti yang ada pada “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bagian 1 pada Permen No. 22 Tahun 2016”. Pada pembahasan evaluasi masukan ini terdapat dua indikator, yakni (1) perencanaan pembelajaran mengarah pada pencapaian kompetensi sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir kritis, dinilai sudah sangat sesuai karena tujuan pada RPP sudah sangat mengarah pada kompetensi sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan (2) pendidik menyusun dokumen rencana pembelajaran dengan lengkap dan sistematis. Perangkat pembelajaran seperti materi pembelajaran, RPP, LKPD, pertanyaan pra-pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran bahwa sudah disusun pada saat sebelum pembelajaran dilaksanakan dan juga sudah di konsultasikan sebelumnya pada guru kelas 6.
4. Pada komponen proses pada penelitian ini secara umum mendapatkan skor 85% dengan kategori layak. Dalam komponen proses ini terdapat kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya yakni “proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat” seperti yang ada pada “Permen No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bagian 2”. Pada pembahasan evaluasi proses ini terdapat 15 indikator, dari 15 indikator ini ada yang berkategori layak dan ada yang berkategori sangat layak, untuk berkategori layak terdapat (1) mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran, dikarenakan guru sudah melakukan absen pada saat satu jam sebelum pembelajaran dimulai, (2) pembelajaran menuju penguatan penggunaan

pendekatan ilmiah, dikarenakan guru sudah memberikan materi yang lengkap yakni berupa gambar *power point* dan *video* sehingga pendekatan ilmiah bisa tersampaikan, (3) pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, dikarenakan pada pembelajaran RADEC secara daring ini peserta didik bisa kapan dan dimana saja untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru, (4) mengakui atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik, dikarenakan pada pembelajaran ini ada proses diskusi sehingga peserta didik bisa saling menerima atas perbedaan diantara mereka, (5) menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik, dikarenakan pada pembelajaran ini digunakan metode penugasan dan diskusi yang dinilai sudah cocok untuk peserta didik sekolah dasar, (6) mengelola kelas saat menutup pembelajaran, dikarenakan guru sudah mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat, memberikan kesimpulan pembelajaran, mengingatkan tugas pra-pembelajaran pertemuan selanjutnya. Sedangkan untuk yang berkategori sangat sesuai adalah (1) membentuk rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sesuai ketentuan, dikarenakan rombongan pada kelas ini terdiri dari 26 peserta didik, (2) pembelajaran mendorong peserta didik mencari tahu, dikarenakan pada pada sintak read pada pembelajaran ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber, (3) pembelajaran berbasis kompetensi, dikarenakan perangkat pembelajaran yang dibuat sudah mengarah pada kompetensi sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir kritis, (4) pembelajaran terpadu, dikarenakan perangkat pembelajaran sudah disusun secara tematik terpadu (5) pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi, semua pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik berupa esai, (6) pembelajaran menuju keterampilan aplikatif, dikarenakan materi pada pembelajaran ini adalah masalah perubahan iklim yang sifatnya kontekstual dengan kondisi saat ini, (7) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas, dikarenakan pada proses *discuss* dalam

langkah model RADEC peserta didik bisa saling mendapatkan informasi dari peserta didik lainnya, dan pada tahap *expalin* peserta didik bisa saling memberikan informasi pada peserta didik lain termasuk pada guru. (8) memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, dikarenakan pembelajaran ini memanfaatkan berbagai aplikasi diantaranya *whatsapp*, *youtube*, *quizizz*, dan *zoom meeting* yang kesemuanya memiliki manfaat tersendiri terhadap berjalannya pembelajaran, (9) pembelajaran berbasis aneka sumber belajar, dikarenakan peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menggali materi yang diberikan oleh guru dari berbagai sumber informasi.

5. Pada komponen hasil pada penelitian ini secara umum mendapatkan skor 87% dengan kategori tercapai. Dalam komponen hasil ini terdapat kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya yakni “target peningkatan kompetensi peserta didik” yang ada pada “Permen No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan”. Pada pembahasan evaluasi hasil ini terdapat dua indikator, yakni (1) pengembangan instrument, dinilai oleh sudah sangat sesuai karena sudah mendapat jugemen dari ahli, uji validitas, dan reabilitas, (2) pelaksanaan penilaian. Guru sudah menilai kompetensi sikap peduli lingkungan peserta didik dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada saat sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pembelajaran model RADEC menggunakan sistem daring, sikap peduli lingkungan mendapatkan hasil peningkatan nilai *Gain* 1,13 dengan kategori tinggi, sedangkan kemampuan berpikir kritis mendapatkan hasil peningkatan nilai *Gain* 0,6 dengan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pembelajaran dengan menggunakan model RADEC melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*, *youtube*, *zoom meeting*, dan *quizizz* secara umum dapat berjalan dengan baik, terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran CIPP ini mendapatkan hasil cukup sesuai untuk komponen

konteks, sangat layak untuk komponen masukan, layak untuk komponen proses, dan tercapai untuk komponen hasil. Sehingga dalam kondisi pandemi yang mengharuskan program BDR (pembelajaran dari rumah) bisa dilaksanakan dengan maksimal sehingga segala potensi yang ada pada era 4.0 bisa dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.

Model pembelajaran RADEC pada proses pembelajaran daring juga bisa meningkatkan sikap peduli lingkungan dan kemampuan berpikir kritis, sebuah kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja ada hal yang perlu diperhatikan, khususnya pada *smartphone* beserta jaringan internetnya harus bisa mendukung proses pembelajaran daring dan tempat belajar peserta didik harus bersifat kondusif sehingga peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan di antaranya:

1. Bagi pembuat kebijakan agar menciptakan suatu sistem agar bisa mengontrol seluruh peserta didik yang ada di kabupaten subang agar tetap melaksanakan pembelajaran di jam belajar, sehingga ketikan jam efektif belajar semua anak bisa serempak belajar dan tidak ada anak yang mengganggu proses pembelajaran peserta didik yang sedang mengikuti proses belajar mengajar secara daring.
2. Bagi pengguna yakni (1) untuk kepala sekolah agar bisa membantu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, khususnya bagi peserta didik yang tidak memiliki kuota internet, sehingga peserta didik bisa belajar di rumahnya sendiri yang tempatnya lebih kondusif daripada rumah wifi, (2) untuk guru menjadikan model RADEC sebagai alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran dari rumah.
3. Bagi peneliti lain yakni, (1) jika akan melakukan penelitian evaluasi pendidikan

diharapkan yang melakukan praktiknya bukan evaluator, (2) diharapkan lebih banyak muncul penelitian di dunia pendidikan yang mengangkat masalah perubahan iklim, sehingga masalah perubahan iklim bisa dipahami sejak dini oleh peserta didik dan bisa berpengaruh terhadap kehidupan dimasa yang akan datang.